

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Selama menjalani kegiatan belajar mengajar di universitas yang pada saat ini sudah memasuki tahapan akhir sebelum akhirnya masuk ke dunia pekerjaan, tentunya banyak sekali pengetahuan-pengetahuan yang dapat diimplementasikan kedalam dunia pekerjaan. Merajuk dari bidang keilmuan praktikan yakni ilmu komunikasi yang salah satunya mempelajari bagaimana komunikasi yang dilakukan baik secara langsung maupun secara tidak langsung atau melalui media sosial di kehidupan masyarakat. Saat ini penggunaan media sosial hampir tak pernah luput dari aktivitas seseorang, menurut data dari We Are Social pada tahun 2022, tercatat jumlah pengguna media sosial aktif di Indonesia, mencapai 191,4 Juta, dimana angka ini mengalami kenaikan 12,6% dari tahun 2021.

Lewis (2010) menyampaikan bahwa media sosial adalah suatu pengertian yang merajuk pada sebuah teknologi digital yang memiliki kemungkinan besar untuk membuat semua orang saling terhubung, melakukan interaksi antar satu sama lain, memproduksi dan saling berbagi informasi satu sama lain. Saat ini hadirnya media sosial juga berperan sangat besar bagi kehidupan manusia, seluruh akses informasi, data terbaru sudah bisa diakses oleh masyarakat hanya dengan menggunakan ponsel pintar atau smartphone. Hampir seluruh masyarakat mulai dari pengusaha mikro, makro, perusahaan, bahkan pemerintahan pun sudah menjajaki media sosial guna memberikan informasi yang menyeluruh ke masyarakat. Mengutip hasil survey mengenai data literasi digital 2021 dari Katadata Insight Center (KIC) dan Kominfo, terdapat 73% masyarakat lebih gemar untuk mencari informasi melalui media sosial.

Hal tersebut merupakan sesuatu yang dapat berdampak baik, namun sebaliknya, kebebasan akses dan menerima informasi ini dapat memberikan dampak buruk bagi lingkungan sosial. Maraknya penyebaran informasi palsu atau hoax, informasi-informasi dengan pemakaian judul yang menarik atensi masyarakat tetapi isi dari informasi tersebut tidak sesuai dengan judulnya, dapat memanipulasi data atau informasi sehingga menjadi tidak valid, dan banyak sekali

masyarakat yang percaya akan pemberitaan tersebut. Pemanfaatan teknologi digital dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas menjadi hal terpenting dalam menjaga agar laju pemberian informasi kepada masyarakat berjalan dengan baik, sehat dan aman.

Perkembangan teknologi dan informasi yang terus berkembang seiring berjalannya waktu menghasilkan tatangan tersendiri bagi masyarakat dalam menerima informasi yang akurat, namun kadang kala informasi yang tersebar pun belum bisa dipastikan apakah informasi tersebut bermanfaat atau tidak. Terdapat beberapa hal yang penting untuk dilakukan guna mendapatkan informasi yang bermanfaat, yakni mengetahui tujuan dalam pencarian informasi, seperti apabila ingin mengetahui informasi mengenai kebijakan kurikulum baru, maka sumber yang akan dituju untuk mendapatkan jawabannya adalah melalui akun resmi Kementerian Pendidikan. Dalam hal ini, sangat penting untuk mengetahui bagaimana cara mengolah suatu informasi yang baik dan dapat mengedukasi khalayak agar bisa menjadi 'netizen' yang berwawasan dan bijaksana dalam bermedia sosial.

Melihat hal tersebut, Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) sebagai Institusi Pendidikan memiliki mata kuliah Kerja Profesi (KP) yang harus dijalani oleh mahasiswa dengan minimal jam kerja 400 jam, Mata kuliah ini juga menjadi wadah para mahasiswa untuk menemukan pengalaman baru, dapat merasakan bagaimana dunia kerja secara langsung, dan dapat mengimplementasikan materi-materi pembelajaran yang telah didapatkan selama proses perkuliahan berlangsung ke pekerjaan yang akan dilakukan.

Praktikan sendiri merupakan mahasiswi Ilmu Komunikasi yang memilih *minor public relations* atau Hubungan Masyarakat. Definisi *public relations* dalam buku *Effective Public Relations* itu sendiri adalah suatu fungsi manajemen yang membangun dan memepertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang memengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut. Dari definisi tersebut dapat dipastikan bahwa seorang praktisi *public relations* akan sangat dibutuhkan di kehidupan sosial, karena seorang *public relations* memiliki peranan untuk membangun dan menjaga citra yang positif perusahaan atau Lembaga yang dibawanya di hadapan publik. Apabila citra suatu perusahaan atau Lembaga sudah baik di mata publik, maka kepercayaan publik pun akan bertambah.

Sebagai salah satu tupoksi dari seorang *public relations*, membangun citra yang baik pun dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah memberikan informasi yang informatif dan akurat yang disesuaikan dengan target audiens, tujuan, visi, misi perusahaan, seperti melalui cara apa, melalui *platform* apa. Pada kesempatan ini, Praktikan ingin mengetahui dan mempelajari lebih dalam bagaimana seorang *public relations* bekerja di sebuah instansi pemerintahan yakni Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tepatnya pada divisi publikasi yang berperan dalam menyampaikan informasi yang akurat seperti pembuatan konten informatif di media sosial, pembuatan berita dan siaran pers yang akan diinformasikan kepada publik di Indonesia.

Oleh karena itu, Praktikan terpilih untuk melakukan kerja profesi menjadi staff di divisi publikasi pada Biro Kerjasama dan Hubungan Masyarakat di Kemendikbud RI karena divisi publikasi merupakan divisi yang sangat penting bagi keberlangsungan Kemendikbud RI dalam menjalin, menjaga dan membangun hubungan dan reputasi yang baik tidak hanya kepada masyarakat Indonesia, namun kepada instansi lain baik dari dalam atau luar negeri dan tentu nya praktikan mendapatkan tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan publikasi pada biro Kerjasama dan hubungan masyarakat, yang mana hal tersebut sangat berkesinambungan dengan tujuan praktikan sebagai seorang mahasiswi *public relations*.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

1. Mendapatkan pengalaman bekerja sebagai staff publikasi dan informasi di instansi Pemerintahan.
2. Mempelajari bagaimana instansi pemerintahan mempersiapkan informasi yang akurat kepada publik.

### **1.2.2 Tujuan Kerja Profesi**

1. Mengaplikasikan materi pembelajaran yang telah dipelajari selama perkuliahan di instansi pemerintahan.
2. Mendapatkan pengalaman baru dan kemampuan dalam dunia kerja yang berkaitan dengan kegiatan publikasi dan informasi ataupun kehumasan yang dapat diaplikasikan di perguruan tinggi.
3. Memahami bagaimana instansi pemerintahan dapat berkerja secara kooperatif dalam memberikan informasi kepada publik.

### **1.3 Tempat Kerja Profesi**

Selama melakukan Kerja Profesi, praktikan bekerja di Kemendikbud RI atau biasa disebut Kemendikbud RI adalah Kementerian yang ada pada Pemerintahan Indonesia yang mengatur segala urusan di bidang Pendidikan di Indonesia mulai dari PAUD/TK hingga perguruan tinggi, lalu pengelolaan kebudayaan, penelitian, riset dan pengembangan teknologi. Kementerian ini bergerak di bawah tanggung jawab Presiden RI dan dipimpin oleh seorang Menteri Pendidikan yang mengatur segala kebijakan yang didapatkan dari hasil musyawarah dengan Presiden.

Lokasi dari Kemendikbud RI terletak di Jl. Jalan Jenderal Sudirman Senayan, RT : 01/RW : 03, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190. Kemendikbud RI memiliki banyak sub-bagian didalamnya yang terbagi dalam beberapa Gedung, yakni Gedung Sekretariat Jendral, Direktorat Jendral, Inspektorat Jendral dan Gedung Mendikbud RI.

Alasan mengapa praktikan memilih Kemendikbud RI sebagai tempat melaksanakan kerja profesi karena praktikan mengetahui bahwa Pendidikan merupakan suatu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, dan Pendidikan juga menjadi kunci dari kemajuan bangsa. Maka dari itu, tentunya Kemendikbud RI sebagai Lembaga negara memiliki tanggung jawab besar atas Pendidikan masyarakat di seluruh pelosok Indonesia dan memiliki peran besar dalam memajukan negara Indonesia, serta generasi penerus bangsa. Hal ini bisa dilihat mulai dari program-program yang diusung oleh Kemendikbud RI, lalu bagaimana penyajian dan penyampaian informasi yang bermanfaat dan dapat mengedukasi seluruh lapisan masyarakat, dan terobosan-terobosan baru Kementerian Pendidikan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan masyarakat Indonesia.

Oleh karena itu, praktikan tertarik dan memiliki keingintahuan lebih mengenai bagaimana cara kerja Kementerian Pendidikan khususnya pada BKHM (Biro Kerjasama dan Hubungan Masyarakat) Divisi Publikasi dalam menerapkan dan menjalankan program-program edukasi dan menjalin kerjasama dengan banyak pihak untuk membangkitkan kualitas Pendidikan di Indonesia. Lalu praktikan juga memiliki rasa keingintahuan yang tinggi akan bagaimana Kementerian Pendidikan mengedukasi dan menginformasikan mengenai betapa pentingnya Pendidikan bagi masyarakat di seluruh Indonesia melalui publikasi seperti yang dibuat oleh Kemendikbud RI di *platform-platform* media yang dimiliki.

#### 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Pelaksanaan kerja profesi yang praktikan lakukan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, terhitung mulai dari tanggal 20 Juni 2022 s.d September 2022.

Tabel 1. 1 Perencanaan Waktu Kerja Profesi

No	Kegiatan	Bulan						
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Jan
1.	Mengumpulkan informasi terkait Kerja Profesi (KP)							
2.	Mengupdate CV dan Membuat Portofolio							
3.	Membuat akun Glints							
4.	Mempersiapkan berkas administratif Kerja Profesi (KP)							
5.	Mengirimkan CV dan Portofolio ke berbagai perusahaan							
6.	Melakukan Interview							
7.	Pelaksanaan Kerja Profesi di Kemendikbudristek							
8.	Menyusun Laporan Kerja Profesi							
9.	Konsultasi dan pengarahan untuk							

	Laporan dan Sidang Kerja Profesi							
--	-------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

Pada Bulan April 2022, tepatnya pada saat praktikan memasuki pertengahan semester 6, praktikan mengumpulkan informasi berkenaan dengan pelaksanaan Kerja Profesi (KP) serta mulai mencari informasi dari luar kampus terkait dengan tempat pelaksanaan kerja profesi yang berdasarkan pada jadwal harus dilaksanakan mulai dari tanggal 6 Juni 2022 – 31 Agustus 2022. Persiapan awal yang praktikan lakukan sebelum memasuki ke tahap selanjutnya adalah memperbaharui kembali *curriculum vitae* (CV) praktikan dengan kegiatan-kegiatan yang pernah diikuti selama perkuliahan berlangsung, selain itu praktikan juga membuat portofolio kreatif yang berisikan hasil dari tugas *project* selama praktikan menjadi mahasiswa di Universitas, seperti perencanaan kampanye, publikasi baik itu tulisan ataupun *audio visual*, kegiatan-kegiatan internasional beserta dengan sertifikat internasional yang pernah praktikan dapatkan. Tujuan praktikan membuat portofolio adalah untuk memberikan gambaran riil terkait dengan hasil kerja yang telah praktikan buat selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya.

Pelaksanaan kerja profesi ini dilakukan untuk memenuhi prasyarat yang sudah ditetapkan oleh Universitas Pembangunan Jaya dengan syarat melaksanakan kerja profesi dengan durasi minimal 400 jam kerja atau setara dengan tiga bulan kerja. Untuk memenuhi syarat tersebut, Praktikan mulai mencari informasi-informasi terkait dengan perusahaan yang sedang membuka lowongan *internship* melalui platform online, seperti, *Linkedin*, *Glints*, *Instagram*, *Twitter*. Untuk *Linkedin*, praktikan memiliki akunnya sudah dari lama, sehingga praktikan hanya memperbaharui isi dari profilnya saja. Namun untuk *Glints*, praktikan harus membuat akun terlebih dahulu dengan mengisi data-data yang diperlukan untuk memulai pendaftaran *internship* di perusahaan-perusahaan yang sedang membuka lowongan *internship* melalui aplikasi *Glints*. Tidak hanya melalui *platform online*, praktikan juga mencari informasi terkait dengan *internship* melalui rekan yang sedang bekerja di suatu perusahaan, sehingga mereka dapat memberikan rekomendasi dan informasi mengenai lowongan *internship* secara langsung dengan praktikan.

Selain itu, praktikan juga sudah mempersiapkan beberapa berkas administratif yang diperlukan oleh perusahaan, yang praktikan ajukan lebih awal adalah surat permohonan kerja profesi dari Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai syarat utama dalam proses pendaftaran dan penyeleksian agar dapat menjadi karyawan magang di salah satu instansi pemerintahan yang praktikan tuju.

Sembari praktikan menunggu progress lanjutan untuk surat pengantar dari kampus ke instansi pemerintahan, praktikan juga memulai mengirimkan lamaran sebagai seorang intern di berbagai perusahaan, seperti Tokopedia, Sociolla, Lapak Handmade, Bali *United Creative Agency*, Kompas Gramedia, Narasi, Beautyhaul, Skintific, PT.Super Giga, LX International, Deca Group, PT. Alam Sutera, dan posisi yang praktikan ajukan masih sesuai dengan bidang praktikan yakni *public relations*. Tidak lama, surat pengantar dari Universitas telah diterbitkan dan dikirimkan kepada praktikan. Sehingga, praktikan langsung mengirimkan lamaran beserta surat pengantar dari Universitas ke Kementerian Luar Negeri dan Kemendikbud RI. Namun memang tidak semua perusahaan memberikan jawaban secara cepat dan ada juga yang tidak memberikan informasi lanjutan dari form lamaran yang praktikan ajukan.

Awal bulan Mei, tidak lama setelah praktikan mengirimkan surat lamaran ke beberapa perusahaan, praktikan mendapatkan informasi melalui *Glints* bahwa praktikan masuk ke tahap *interview* oleh Lapak *Handmade*, selang tiga hari dari *announcement* tersebut, lalu praktikan mendapatkan informasi lanjutan melalui pesan di *Whatsapp*, lalu praktikan melakukan proses *interview* melalui telepon bersama dengan pihak HR dari Lapak *Handmade*.

Tidak lama praktikan mendapatkan informasi bahwa praktikan telah lolos pada tahap *interview* pertama, sehingga diperlukan untuk melakukan tahap *interview* kedua secara langsung di kantor Lapak *Handmade* di BSD, namun pada saat itu praktikan berhalangan hadir untuk melakukan *interview* secara langsung dikarenakan praktikan memiliki urusan internal yang mengharuskan praktikan untuk pergi ke luar kota, dan pada tanggal *interview* secara langsung yang sudah ditentukan itu, praktikan juga masih berada di luar kota. Sehingga praktikan menginfokan kembali kepada pihak Lapak *Handmade*, bahwa praktikan tidak bisa melanjutkan tahapan *interview* secara langsung di kantor Lapak *Handmade*.



Pada Akhir bulan Mei hingga awal bulan Juni, praktikan mendapatkan kesempatan untuk menjalankan dua *interview* dari Kemendikbud RI dan dari Bali *United Creative Agency*. Setelah melakukan kedua *interview*, praktikan masih harus menunggu hasil dari *interview-interview* tersebut. Lalu pada tanggal 15 Juni 2022, praktikan mendapatkan informasi bahwa praktikan telah lolos dan dapat melaksanakan Kerja Profesi (KP) di Kemendikbud RI.

Selang satu hari praktikan mendapatkan kabar bahwa telah diterima oleh Kemendikbud RI, Bali *United Creative Agency* mengabarkan bahwa praktikan juga diterima di perusahaan mereka. Namun, karena praktikan lebih dulu mendapatkan informasi dari Kementerian Pendidikan, praktikan menyampaikan permohonan maaf kepada Bali *United Agency* dan lebih memilih untuk melanjutkan kerja profesi di Kementerian Pendidikan dikarenakan praktikan sudah mendekati tenggat waktu untuk menjalankan Kerja Profesi yakni di akhir bulan Juni.

Praktikan mulai melaksanakan Kerja Profesi di divisi Publikasi di Biro Kerjasama dan Hubungan Masyarakat mulai tanggal 20 Juni 2022 hingga 20 September 2022, dengan total jam kerja sebanyak 536 jam kerja, dengan sistem kerja *work form office* (WFO) dan *work from home* (WFH) yang disesuaikan dengan kondisi praktikan. Praktikan melakukan Kerja Profesi mulai dari hari Senin sampai dengan hari Jumat dimulai pada pukul 08.00 – 16.00 WIB untuk hari Senin hingga Kamis, dan pada pukul 07.30 – 16.30 untuk hari Jumat yang mana terdiri dari 8 jam kerja dan 1 jam istirahat.

Hari pertama praktikan melaksanakan kerja profesi, praktikan diberikan banyak arahan mengenai *jobdesk* praktikan dan praktikan juga diperkenalkan oleh mentor kepada seluruh karyawan yang ada di ruangan Biro Kerjasama dan Hubungan Masyarakat. Memasuki pertengahan pelaksanaan Kerja Profesi (KP) yakni pada bulan Juli 2022, praktikan mulai mencicil untuk menyusun laporan Kerja Profesi (KP) dan mempersiapkan berkas administratif yang dibutuhkan lainnya, guna untuk melengkapi persyaratan yang diberikan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai syarat untuk kelulusan mata kuliah Kerja Profesi.